

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pembahasan tentang “*Tradisi Ngayun Pengantin*” pada masyarakat Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang pada bab – bab yang sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Desa Gembor Udik salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Cikande. Cikande memiliki luas wilayah 8,99. Desa Gembor Udik merupakan daerah dataran sedang dengan ketinggian 22 meter diatas permukaan laut. dan juga memiliki luas wilayah 413 Ha. Berdasarkan sosiografis Desa Gembor, sebagian besar adalah Petani, sedangkan yang lain diantaranya pegawai negri, tani, pedagang, pengrajin, peternak dan lain sebagainya. Dimana masyarakat Desa Gembor Udik ini masih terjaga beberapa adat istiadatnya seperti halnya *Ngayun Pengantin*. Masyarakat Desa Gembor Udik jika dilihat dari sisi religi dalam kehidupan sehari – hari sudah dianggap cukup baik dalam menjalankan perintah agama, yang dimana Desa Gembor Udik, semuanya memeluk agama islam.
2. Ngayun Pengantin seorang yang sedang melangsungkan tradisi upacara pernikahan yang dilaksanakan oleh pria dan wanita dengan

maksud menjaga keharmonisan rumah tangga. Tradisi Ngayun Pengantin memiliki perubahan dalam prosesnya, sehingga ada perbedaan dulu dengan sekarang. Ketika pelaksanaan Tradisi Ngayun Pengantin berlangsung, Syair Ngayun Pengantin dibacakan. Tradisi Ngayun Pengantin tidak lepas dari simbol-simbol untuk mengungkapkan makna dari latar belakang budaya, yang melekat pada tradisi itu sendiri.

3. Nilai-nilai dalam Tradisi Ngayun Pengantin bagi masyarakat yaitu adanya keselarasan manusia dengan tuhan, keselarasan manusia dengan manusia, keselarasan manusia dengan alam, keselarasan budaya dan fungsi. Keselarasan manusia dengan tuhan terdapat di Syair Ngayun Pengantin yang menunjukkan bahwa kita harus menjunjung nabi kita nabi Muhammad SAW dan juga minta tolonglah pada Allah SWT. Keselarasan manusia dengan manusia ialah ketika acara berlangsung, ngayun sebagai bentuk nasihat untuk pengantin dan masyarakat serta sebagai hiburan dan bentuk sedekah kepada masyarakat melalui saweran. Keselarasan manusia dengan alam ialah ketika tradisi berlangsung ada beberapa syarat dari bahan alam yang dijadikan sebagai simbol dan makna tersendiri. Tradisi Ngayun Pengantin memiliki beberapa fungsi, diantaranya menjadi sumber pengetahuan, Melatih sikap cinta akan

tradisi, juga ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas segala hal yang terjadi dan lain sebagainya.

B. Saran-saran

1. Sebelum nilai-nilai adat istiadat ini pudar dan tidak mendapat dukungan lagi dari warga masyarakatnya, maka perlu sedini mungkin nilai-nilai adat istiadat ini diinventarisasikan dan didokumentasikan, karena adat istiadat senantiasa akan berubah dan berganti setiap waktu.
2. Perubahan adat istiadat akan terus mengikuti perkembangan masyarakat, oleh karenanya Tradisi Ngayun Pengantin perlu dijaga kelestariannya oleh masyarakat setempat walau Tradisi Ngayun Pengantin ini jarang dilaksanakan karena pelaksanaannya itu hanya orang-orang yang mengalami nanggung bugang. Tradisi Ngayun Pengantin adalah sebagian dari tradisi yang pada dasarnya merupakan basis untuk dapat mengarahkan sistem kemasyarakatan dimasa-masa mendatang.
3. Pemerintah Desa Gembor Udik seharusnya dapat memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam Tradisi Ngayun Pengantin disetiap pelaksanaannya baik dalam pelaksanaan yang dulu dan sekarang yang di akibatkan oleh perkembangan zaman. maka dari itu supaya Pemerintahan Desa Gembor Udik memberikan

kontribusi aktif dalam upaya melestarikan nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam Tradisi Ngayun Pengantin tersebut.

4. Penulis berharap ada penelitian yang bisa mengkajinya lebih luas ruang lingkup yang lebih jelas. Penulis juga mengharapkan agar penelitian tentang kebudayaan yang ada di Desa Gembor Udik tidak hanya sampai di sini saja. Penelitian ini perlu dilanjutkan, baik untuk tujuan akademis maupun praktis. Apa yang telah penulis teliti ini masih banyak kekurangan, baik dari segi analisis maupun pemaknaan.